

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 81, Semester Genap, Tahun 2021/2022

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
PANTI REHABILITASI SOSIAL PENDERITA
GANGGUAN MENTAL DI KABUPATEN KEBUMEN



Disusun oleh:

Septira Kusuma Dewi

17.A1.0056

Dosen Pembimbing:

Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng

NIDN : 0617058702

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2022

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 81, Semester Genap, Tahun 2021/2022

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
PANTI REHABILITASI SOSIAL PENDERITA
GANGGUAN MENTAL DI KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:
Septira Kusuma Dewi
17.A1.0056

Dosen Pembimbing:
Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng
NIDN : 0617058702

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2022

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septira Kusuma Dewi

NIM : 17.A1.0056

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental di Kabupaten Kebumen” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 6 Juli 2022

Yang Menyatakan



Septira Kusuma Dewi

LEMBAR PENGESAHAN

Projek Akhir Arsitektur

Periode 81, Semester Genap, Tahun 2021/2022

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Judul : Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental
Di Kabupaten Kebumen

Penyusun : Septira Kusuma Dewi

NIM : 17.A1.0056

Pembimbing : Ratih Dian Saraswati, ST., M.Eng


Penguji : Ir. FX. Bambang Suskiyatno., MT
Dr. Ir. Robert Rianto W., MT
Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

Semarang, 6 Juli 2022

Mengetahui dan Mengesahkan

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain


Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

NIDN 0626076501

Ketua,


Program Studi Arsitektur


Christian Montaga, S. T, M. Ars

NIDN 0618039101

Koordinator,

Projek Akhir Arsitektur


Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NIDN 0611086201

HALAMAN PENGESAHAN

Projek Akhir Arsitektur
Periode 81, Semester Genap, Tahun 2021/2022
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

Judul : Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental
Di Kabupaten Kebumen

Penyusun : Septira Kusuma Dewi

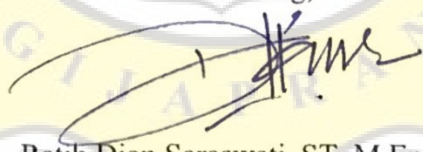
NIM : 17.A1.0056

Pembimbing : Ratih Dian Saraswati, ST., M.Eng

Penguji : Ir. FX, Bambang Suskiyatno., MT
Dr. Ir. Robert Rianto W., MT
Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, M.T

Semarang, 6 Juli 2022

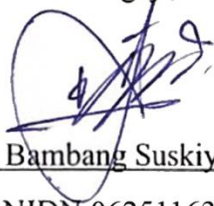
Mengetahui dan Mengesahkan
Pembimbing,



Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng

NIDN 0617058702

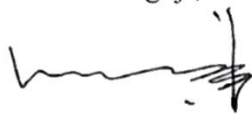
Penguji,



Ir. FX. Bambang Suskiyatno M.T

NIDN 0625116302

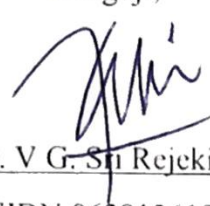
Penguji,



Dr. Ir. Robert Riyanto W, M.T

NIDN 0627066701

Penguji,



Dr. Ir. V G. Sri Rejeki, M.T

NIDN 0628126101

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septira Kusuma Dewi
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Landasan Teori dan Program

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental di Kabupaten Kebumen” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 6 Juli 2022

Penyusun



Septira Kusuma Dewi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan penyertaannya penulis dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program dengan judul **“Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental Di Kabupaten Kebumen”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan Proyek Akhir Arsitektur 81.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng, selaku dosen pembimbing, yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat sehingga dapat membantu dalam penyusunan proposal ini.
2. Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT selaku dosen koordinator Proyek Akhir Arsitektur periode 80.
3. Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain.
4. Christian Moniaga.ST.,M.Ars, selaku Kepala Program Studi Arsitektur.
5. OrangTua, Keluarga, dan Sahabat, yang senantiasa memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan arsitektur ini masih memiliki banyak kekurangan, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membantun kesempurnaan dari penulisan ini. Penulis berharap adanya dari penulisan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak khususnya bagi kalangan mahasiswa Arsitektur Unika Soegijapranata.

Semarang, 6 Juli 2022

Penyusun



Septira Kusuma Dewi

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
3.1 Tujuan	3
3.2 Manfaat	3
3.3 Orisinalitas	4
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Gambaran Umum Fungsi	6
2.1.1 Terminologi Proyek	6
2.1.2 Gambaran Umum Fungsi Bangunan	7
2.1.3 Gambaran Umum Penderita Gangguan Mental	9
2.1.4 Gambaran Umum Aktivitas	11

2.1.5	Gambaran Umum Pengguna.....	12
2.1.6	Gambaran Umum Fasilitas	14
2.1.7	Gambaran Umum Persyaratan.....	15
2.2	Gambaran Umum Lokasi.....	17
2.2.1	Pemilihan Lokasi	17
2.2.2	Gambaran Umum Lokasi	20
2.3	Gambaran Umum Topik	23
2.3.1	Gambaran Umum <i>Healing Enviroment</i>	23
2.3.2	Studi Preseden Proyek Sejenis	28
BAB III ANALISIS PROGRAM ARSITEKTUR		48
3.1	Analisis Fungsi Bangunan	48
3.1.1	Karakteristik Pengguna dan Kapasitas.....	48
3.1.2	Analisis Aktivitas, Kebutuhan Ruang, dan Pola Aktivitas.....	53
3.1.3	Analisis Persyaratan Ruang	63
3.1.4	Dimensi Ruang.....	66
3.1.5	Persyaratan Ruang Khusus	77
3.1.6	Analisis Alur Pergerakan.....	78
3.1.7	Analisis Hubungan Ruang.....	79
3.2	Analisis dan Program Tapak	82
3.2.1	Data Tapak.....	82
3.2.2	Analisis Tapak	86
3.2.3	Program Tapak.....	89
3.3	Analisis Struktur & Sistem Bangunan.....	92
3.3.1	Sruktur dan Kontruksi	92
3.3.2	Sistem Bangunan	92
3.4	Analisis Lingkungan Buatan.....	93

3.4.1	Analisis Bangunan Sekitar.....	93
3.4.2	Analisis Transportasi dan Utilitas Kota.....	94
3.4.3	Analisis Vegetasi (Perkotaan).....	95
3.5	Analisis Lingkungan Alami.....	96
3.5.1	Analisis Klimatik.....	96
3.5.2	Analisis Lansekap.....	96
BAB IV	PENELUSURAN MASALAH DESAIN	97
4.1	Analisa Masalah	97
4.1.1	Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna	97
4.1.2	Masalah Fungsi Bangunan Dengan Persyaratan Khusus	97
4.1.3	Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak.....	97
4.1.4	Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak.....	98
4.1.5	Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan Tapak, dan topic yang diangkat	98
4.2	Pernyataan Masalah	98
BAB V	LANDASAN TEORI	99
5.1	Landasan Teori Memecahkan Masalah 1.....	99
5.1.1	Gangguan Kecemasan, Depresi, dan Skizofrenia.....	99
5.1.2	Penerapan Pendekatan <i>Healing Enviroment</i>	101
5.2	Landasan Teori Memecahkan Masalah 2.....	108
5.2.1	Aspek Keselamatan	108
5.2.2	Aspek Keamanan.....	109
5.3	Landasan Teori Memecahkan Masalah 3.....	110
BAB VI	PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN	113
6.1	Penetapan Pendekatan Perancangan	113
6.2	Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	113

6.3	Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	113
6.4	Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi	114
6.5	Landasan Perancangan Bahan Bangunan.....	114
6.6	Landasan Perancangan Wajah Bangunan	115
6.7	Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak.....	115
6.8	Landasan Perancangan Utilitas Bangunan	116
	DAFTAR PUSTAKA.....	119
	LAMPIRAN	121



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Peta Administratif Pusat Wilayah Pengembangan I Kab. Kebumen ...</i>	18
Gambar 2. 2 Peta Administrasi Kecamatan Kebumen	21
Gambar 2. 3 Tampak Depan Yayasan Pemulihan Kasih Bapa Sumowono	28
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Yayasan Pemulihan Kasih Bapa	29
Gambar 2. 5 Kondisi klien sedang melakukan kegiatan menyetrika & menonton TV (kiri) foto penulis dengan pengelola dan klien (kanan) di Yayasan Pemulihan Kasih Bapa	30
Gambar 2. 6 Program LKS Pemulihan Kasih Bapa.....	31
Gambar 2. 7 Alur Penerimaan & Assessment Kayalan LKS Pemulihan Kasih Bapa	32
Gambar 2. 9 Ruang Penerimaan Awal.....	33
Gambar 2. 10 Aula di Yayasan Pemulihan Kasih Bapa	34
Gambar 2. 11 Asrama Laki-Laki	34
Gambar 2. 12 Asrama Perempuan Kamar Kapasitas 8 orang (kiri & tengah), kamar kapasitas 4 orang (kanan)	35
Gambar 2. 13 Ruang Isolasi.....	35
Gambar 2. 14 Kondisi Ruang Makan	36
Gambar 2. 15 Dapur.....	36
Gambar 2. 16 Ruang Cuci/Jemur.....	36
Gambar 2. 17 Peternakan Ayam	37
Gambar 2. 18 Kebun Hidroponik dan Budidaya Lele	37
Gambar 2. 19 Lapangan Basket.....	38
Gambar 2. 20 Kondisi Taman.....	38
Gambar 2. 21 Gazebo pada taman(kiri), kondisi jalan setapak pada taman (kanan).	39
Gambar 2. 22 Kolam Ikan pada taman (kiri), kandang burung pada taman (kanan).	39
Gambar 2. 23 Tampak Depan Rumah Singgah Dosaraso Kebumen	40
Gambar 2. 24 Proses Rehabilitasi Eks Psikotik	41
Gambar 2. 25 Prosedur Pelayanan Rumah Singgah Dosaraso Kebumen.....	42
Gambar 2. 26 Ruang Penerimaan & Administrasi	43
Gambar 2. 27 Ruang Pemeriksaan & Penyimpanan Obat	43
Gambar 2. 28 Ruang Tamu Rumah Singgah Dosaraso	44

Gambar 2. 29 Kamar Asrama Laki-laki (kiri) kamar asrama perempuan (kanan)	44
Gambar 2. 30 Ruang Isolasi Rumah Singgah Dosaraso	45
Gambar 2. 31 Ruang Tv & Keterampilan.....	45
Gambar 2. 32 Ruang makan laki-laki (kiri) ruang makan perempuan (kanan)	46
Gambar 2. 33 Dapur di Rumah Singgah Dosaraso	46
Gambar 2. 34 Masjid di Rumah Singgah Dosaraso.....	46
Gambar 2. 35 Kegiatan Rehabilitasi di Rumah Singgah Dosaraso	47
Gambar 3. 5 Lokasi Tapak yang dipilih	82
Gambar 3. 6 View Tapak pada titik A	83
Gambar 3. 7 View Tapak pada titik B	83
Gambar 3. 8 View Tapak pada titik C	83
Gambar 3. 9 Jalur Aksesibilitas ke tapak dari Rumah Singgah Dosaraso Kebumen .	84
Gambar 3. 10 Jalur Aksesibilitas ke tapak dari RSUD dr. Soedirman Kebumen.....	85
Gambar 3. 11 Jalur Aksesibilitas ke tapak dari Puskesmas Pejagoan	85
Gambar 3. 12 Jalur Aksesibilitas ke tapak dari Terminal Bus Kebumen	86
Gambar 3. 13 Analisis Matahari pda tapak.....	86
Gambar 3. 14 Analisis Kebisingan Tapak	87
<i>Gambar 3. 15 Analisis Bangunan Sekitar</i>	94
<i>Gambar 3. 16 Jaringan Listrik (Kiri) dan Jaringan Telepon (Kanan) di sekitar tapak</i>	95
<i>Gambar 3. 17 Kondisi saluran drainase dan trotoar</i>	95
Gambar 5. 1 Organisasi Ruang	102
Gambar 5. 3 Standart Plafond pada rehabilitasi mental.....	108
<i>Gambar 5. 2 Jenis-jenis ventilasi</i>	111

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Tabel Orisinalitas</i>	4
<i>Tabel 2. 1 Perbedaan Rehabilitasi Medis & Rehabilitasi Sosial</i>	7
Tabel 2. 2 Data Pasien Dengan Gangguan Jiwa Kab. Kebumen 2020	19
Tabel 2. 3 Daftar Fasilitas Kesehatan Mental di Kabupaten Kebumen	19
Tabel 2. 4 Jadwal Kegiatan LKS Pemulihan Kasih Bapa	32
Tabel 3. 1 Kapasitas Pengguna pada Studi Preseden	48
Tabel 3. 2 Jumlah Pekerja Sosial pada Studi Preseden	50
Tabel 3. 3 Jumlah Instruktur	50
Tabel 3. 4 Analisis Kapasitas Pengguna	52
Tabel 3. 5 Studi Aktivitas	53
Tabel 3. 6 Kebutuhan Ruang Penderita Gangguan Mental	55
Tabel 3. 7 Kebutuhan Ruang Tenaga Ahli	56
Tabel 3. 8 Kebutuhan Ruang Pengelola	57
Tabel 3. 9 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pengelompokan Kegiatan	62
Tabel 3. 10 Analisis Persyaratan Ruang	63
Tabel 3. 11 Dimensi Kegiatan Penerimaan Awal	66
Tabel 3. 12 Dimensi Ruang Kegiatan Rehabilitasi	68
Tabel 3. 13 Dimensi Ruang Kegiatan Asrama	70
Tabel 3. 14 Dimensi Ruang Kegiatan Kunjungan	72
Tabel 3. 15 Dimensi Ruang Kegiatan Penunjang	73
Tabel 3. 16 Dimensi Ruang Kegiatan Pengelola	73
Tabel 3. 17 Dimensi Ruang Kegiatan Service	75
Tabel 3. 18 Total Dimensi Ruang	77
<i>Tabel 3. 19 Data Tapak yang dipilih</i>	82
Tabel 3. 20 Kebutuhan Parkir	89
<i>Tabel 5. 1 Karakteristik Penderita Gangguan Mental</i>	99
<i>Tabel 5. 2 Kriteria Desain Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental</i>	100

<i>Tabel 5. 3 Warna dan Efek Psikologis.....</i>	<i>103</i>
<i>Tabel 5. 4 Jenis Material dan Karakternya</i>	<i>105</i>
<i>Tabel 5. 5 Elemen Ruang Luar pada Healing Garden</i>	<i>106</i>
<i>Tabel 5. 6 Kriteria Aspek Keselamatan pada Elemen Ruang Dalam.....</i>	<i>108</i>
<i>Tabel 5. 7 Aspek Keamanan Pada Panti Rehabilitasi</i>	<i>109</i>
<i>Tabel 5. 8 Aspek kenyamanan pada Panti Rehabilitasi.....</i>	<i>110</i>



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Pola Aktivitas Penderita Gangguan Mental.....	60
Diagram 3. 2 Pola Aktivitas Tenaga Ahli.....	61
Diagram 3. 3 Pola Aktivitas Pengelola.....	61
Diagram 3. 4 Pola Aktivitas Pengunjung.....	61
Diagram 3. 5 Alur Pergerakan Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental	78
Diagram 3. 6 Hubungan Ruang Makro.....	79
Diagram 3. 7 Hubungan Ruang Unit Penerima	79
Diagram 3. 8 Hubungan Ruang Unit Terapi.....	80
Diagram 3. 9 Hubungan Ruang Unit Asrama Rehabilitasi.....	80
Diagram 3. 10 Hubungan Ruang Unit Penunjang	81
Diagram 3. 11 Hubungan Ruang Unit Pengelola	81
<i>Diagram 6. 1 Konsep Distribusi Jaringan Air Bersih.....</i>	<i>116</i>
<i>Diagram 6. 2 Konsep Sistem Air Kotor dan Limbah.....</i>	<i>117</i>
<i>Diagram 6. 3 Konsep Distribusi Jaringan Listrik</i>	<i>117</i>

ABSTRAK

Dengan seiringnya perkembangan zaman yang kian terus maju, isu masalah kesehatan mental merupakan menjadi salah satu isu yang kian terus diperbincangkan di kalangan masyarakat global. Pandemi covid-19 yang terjadi ikut turut serta ikut adil dalam mempengaruhi kesehatan mental masyarakat Indonesia. Kabupaten Kebumen memiliki jumlah kasus gangguan mental tertinggi di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain adalah faktor kemiskinan, minimnya informasi dan stigma negative terhadap isu kesehatan mental pada masyarakat. Berdasarkan data tersebut, gangguan mental perlu ditangani secara tepat dan serius. Fasilitas kesehatan mental yang sering ditemui kebanyakan masih secara medis yaitu Rumah Sakit Jiwa yang mempunyai stigma negatif karena mempunyai citra menyeramkan dan bangunan yang massif. Penderita gangguan mental membutuhkan fasilitas kesehatan mental yang lingkungannya mendukung dalam proses penyembuhan berupa rehabilitasi mental. Masih terbatasnya dan tidak seimbangnnya rehabilitasi metal dengan jumlah kasus yang terdapat di Kabupaten Kebumen. Maka diperlukannya rehabilitasi mental yang memperhatikan lingkungan fisiknya yang berguna sebagai media penyembuhan yang dapat memaksimalkan dan mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien. Untuk mendukung hal tersebut, Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental menggunakan konsep *Healing Environment*, yang berguna sebagai media penyembuhan yang dapat memaksimalkan dan mempercepat waktu pemulihan mental penderita. Dalam proses penyembuhan faktor medis bukanlah yang utama, melainkan faktor lingkungan. Dalam buku *Health and Human Behaviour*, faktor lingkungan memiliki adil 40% dalam proses penyembuhan, faktor medis 10%, faktor genetis 20%, dan faktor lainnya 30%. Pada konsep tersebut terdapat 3 pendekatan yaitu hubungan antara alam, psikologi, dan indera (Kurniawati, 2008).

Kata kunci: Penderita Gangguan Mental, Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental, *Healing Enviroment*